

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 1 jenis dari genus *Hopea* di Hutan Adat Guguk Kabupaten Merangin yaitu jenis *Hopea sangal* Korth. sebanyak 306 individu yang terdiri dari 148 individu stadia semai, 5 individu stadia pancang, 19 individu pada stadia tiang dan 134 individu pada stadia pohon. Rata-rata kerapatan *Hopea sangal* Korth. di lokasi penelitian pada stadia semai adalah 3.362 semai/ha, stadia pancang 22 individu/ha, stadia tiang 24 individu/ha dan stadia pohon 36 individu/ha.
2. Pola sebaran *Hopea sangal* Korth. di lokasi penelitian Hutan Adat Guguk pada stadia semai, pancang, tiang adalah mengelompok dengan nilai Indeks Morisita $I_p > 0$, sedangkan pola sebaran pada stadia pohon ditemukan merata dengan nilai Indeks Morisita $I_p < 0$.

5.2 Saran

1. Perlunya pengawasan terhadap populasi jenis *Hopea sangal* Korth. secara berkala di Hutan Adat Guguk untuk menghindari penurunan jumlah individu, terutama pada stadia pancang dan tiang.
2. Upaya konservasi dapat difokuskan pada pengelolaan area tertentu yang tidak perlu mencakup seluruh kawasan, karena stadia semai, pancang dan tiang spesies *Hopea sangal* Korth. di lokasi penelitian memiliki pola sebaran mengelompok.
3. Upaya konservasi terhadap stadia pohon *Hopea sangal* Korth. perlu dilakukan dengan pengelolaan kawasan secara menyeluruh, mengingat pola sebaran stadia pohon tersebut bersifat merata.
4. Disarankan agar status Hutan Adat Guguk yang saat ini masih ditetapkan melalui SK Bupati ditingkatkan menjadi SK Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Dikarenakan kawasan ini masih merupakan hutan asli yang perlu dilindungi untuk mendukung konservasi berkelanjutan.